

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, William Y, and Ernest W. Adams. (1991). *Archaeological typology and practical reality*. Cambridge University Press.
- Azmi, Seffiani Dwi, dan Kristantina Indriastuti. (2018). *TIPOLOGI LESUNG BATU DI SITUS PULAU PANGGUNG DAN PAJAR BULAN, KABUPATEN LAHAT, PROVINSI SUMATERA SELATAN*. *Siddhayatra* Vol. 23 (2) November 2018: 90-101.
- Bonatz, Mai Lin Tjoa, J. David Neidel, and Agus Widiatmoko. (2009). *Early Architectural Images From Muara Jambi*. *Asian Perspectives*, Vol. 48, No. 1.
- Fadhlurrahman, Rofif. (2022). *Tipologi Beliung di Wilayah Kabupaten Kerinci*. Universitas Jambi.
- Halim, Mohd Hasfarisham Abd, dan Mokhtar Saidin. (2022). *Teknologi Pembuatan Atap Genting Struktur Monumen Jeti dan Syahbandar Kompleks Arkeologi Sungai Batu: Interpretasi Awalan Berdasarkan Analisis Petrografi, Belauan Sinar-X (XRD) dan Pendarfluor Sinar-X (XRF)*. *International Journal of the Malay World and Civilisation* 10(1), 2022: 71-85.
- Hassan, Zulkarnain, and Prof. Dr. Siti Norlizaiha Harun. (2013). *Preservation of Malay Singgora Roof*. *Procedia Environmental Sciences* 17 (2013) 729-738.
- Jambi, B. P. S. M. (2022). *Statistik Daerah Kabupaten Muaro Jambi*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi.
- Leihitu, Irsyad. (2016). *Tipologi Motif Cap Tangan Prasejarah di Leang Uhallie, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan*. *Paradigma Jurnal Kajian Budaya*, 207-218. Universitas Indonesia.

- Mochtar, Agni S. (2013). *Temuan Fragmen Gerabah Sebagai Indikasi Permukiman Kuno di Situs Borobudur*. *Berkala Arkeologi* Vol.33 Edisi No.2/November 2013. Balai Arkeologi Yogyakarta.
- Mulviana, Novita. (2022). *Tipologi Keramik di Situs Siti Hawa, Kabupaten Tanjung Timur, Provinsi Jambi*. Universitas Jambi.
- Mundardjito. (2009). *Muara Jambi Dulu, Sekarang, Dan Esok*. Balai Arkeologi Palembang.
- Nadila, Nisa, Ahyuni, dan Triyatno. (2018). *Analisis Faktor Geografis Untuk Pengembangan Obyek Wisata Candi Muaro Jambi di Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi*. *Jurnal Buana* Vol.2 No.4: 21-28.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Oetomo, Repelita Wahyu. (2020). *Bentuk dan Struktur Bangunan Pada Masa Klasik di Sumatra dan Jawa Berdasarkan Temuan Genting*. *Berkala Arkeologi Sangkhakala* Vol.23 No.2: 107-118.
- Panjaitan, Roimanson. (2017). *Metodologi Penelitian*. Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning.
- PT. Sae Citra Endah. (2014). *Master Plan Kawasan Percandian Muarajambi: Laporan Pendahuluan*.
- Purwanti, Retno, dkk. (2021). *CANDI KOTOM AHLIGAI: FUNGSI DAN PERANANNYA DI SITUS KAWASAN PERCANDIAN MUARAJAMBI*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional Balai Arkeologi Sumatera Selatan.
- Rahadhian, PH Dr, dan Richard, Antonius. (2013). *Kajian Arsitektural Percandian 'Kayu' pada Masa Klasik Tengah dan Muda di Jawa (Identifikasi)*. Universitas Katolik Parahyangan. Bandung.

- Rouse, Irving. (1960). *The Classification Of Artifacts in Archaeology*. American Antiquity Vol. 25. No. 3.
- Schnitger, F. M. (1964). *Forgotten Kingdoms In Sumatra*. Singapore: Oxford University Press.
- Suharjanto, Gatot. (2013). *Keterkaitan Tipologi Dengan Fungsi dan Bentuk: Studi Kasus Bangunan Masjid*. Comtech Vol.4 No. 2 Desember 2013: 975-982.
- Sulistiyo, Budi Restu. (2009). *Tradisi Pembuatan Genteng Jenis Flam Pada Masyarakat Pengrajin Genteng Sokka di Kebumen*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Tanjundirjo, D.A. (1989). *Laporan Penelitian Ragam Metoda Penelitian Arkeologi dalam Skripsi Karya Mahasiswa Arkeologi UGM*. Yogyakarta : Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada .
- Tim Studi Kelayakan. (2001). *Naskah Studi Kelayakan Pemugaran Candi Kotomahligai*. Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi.
- Vannesa, Baby. (2018). *Penataan Halaman Kompleks Candi di Kawasan Muarajambi*. Universitas Indonesia.
- Wardani, Kristanti Wisnu A. (2010). *Kajian Struktur Keruangan dan Lingkungan Situs Muarajambi*. Universitas Gadjah Mada.
- Widiatmoko, Agus. (2015). *Situs Muara Jambi Sebagai Mahavihara Abad Ke-7 – 12 Masehi*. Universitas Indonesia.